

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan pendekatannya memakai *diskriptif-analisis*, dengan uraian lengkap sebagaimana berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).

Sedang menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Jenis penelitian kualitatif ini secara sederhana penulis melihat sebagai usaha penelitian yang dilakukan untuk mengkaji sebuah fenomena

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal 5

yang terjadi di dunia pendidikan, untuk dikaji lebih mendalam dengan tujuan mengevaluasi akibat langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan oleh fenomena tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

2. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *diskriptif – analisis*, hal ini didasari oleh peranan pengembangan kurikulum, untuk melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan cara mendeskripsikan data-data tentang pengembangan kurikulum, peranannya dalam meningkatkan keunggulan sekolah.

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dalam skripsi ini, jenis data yang akan dipakai terbagi menjadi dua, diantaranya:

a. Data primer

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan atau tindakan.² Jenis data ini dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data dalam proposal ini bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah dilapangan. Pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³

b. Data sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data ini berupa dokumen, buku, majalah, Koran, jurnal yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penentuan sumber data

² Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, hal 157

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 239

dalam penelitian ini penulis mengacu pada bukunya Suharsimi Arikunto, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan Kepala sekolah, Waka Kurikulum, serta guru pendidikan Agama Islam.

b. Paper

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁴ Dalam penelitian ini dapat berupa literatur-literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Teknik observasi/pengamatan adalah mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Secara spesifik metode observasi merupakan usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 129

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran pengembangan kurikulum.

2. Metode interview (wawancara)

Bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵

Responden atau sampel metode interview (wawancara) dalam penelitian ini adalah dilakukan secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling* (bola salju). Sebagaimana yang diungkapkan Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
- c. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁶

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 180

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa *catatan*, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum.

E. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, sebagaimana pandangan Winarno Surachmad : “Bahwa teknik analisis dekriptif adalah cara menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, dan sikap yang tampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang tampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.”⁸

Adapun tahap-tahap analisis data adalah :

1. Asas Analisis selama pengumpulan data

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. pengambilan keputusan membatasi data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal 293

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hal 187

⁸ Winarno Surachmad, *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar (Teknik dan Metode)*, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 93

- b. pembatasan mengenai kajian data yang diperoleh
 - c. merencanakan tahap-tahap pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya
 - d. menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji.
2. Penyajian keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulation, yaitu pencetakan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai perbandingan. Triangulasi ini digunakan dengan cara:

- a. Triangulasi sumber data, yaitu cara membandingkan pengamatan tentang peranan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan keunggulan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dari hasil wawancara dengan dokumen yang dimiliki SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.
- b. Mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, khususnya dosen pembimbing.